

ABSTRAK

Banyaknya kasus kekerasan seksual yang terjadi kepada anak-anak, remaja dan juga orang dewasa. Baik laki-laki maupun perempuan yang menjadi korban dari kejahatan tersebut. Ironisnya pelaku dari kasus kekerasan seksual ini merupakan orang terdekat korban, seperti tetangga, kerabat dan bahkan orangtua dari korban sendiri. Tidak bisa dipungkiri bahwa kasus kekerasan seksual, kasus penyimpangan seksual, kasus hubungan seksual di luar nikah dan pernikahan dibawah umur sering terjadi di Indonesia. Sejak anak usia dini selain menanamkan ilmu dan norma agama dalam keluarga, orangtua juga harus memberi bekal pendidikan seks. Data telah diperoleh oleh LPSK (Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban) bahwa kekerasan seksual pada anak semakin meningkat pertahunnya. Peningkatan itu dimulai dari tahun 2016 sebanyak 25 kasus yang ditangani, ditahun 2017 sebanyak 81 kasus, ditahun 2018 sebanyak 206 kasus, dan dari awal tahun 2019 hingga bulan Juni terdapat 78 kasus. (Dikutip dari <https://news.detik.com> diperoleh tanggal 27 Agustus 2019 pukul 20.00 WIB). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses komunikasi yang terjadi antara orangtua bekerja dengan anak usia dini dalam penyampaian materi pendidikan seks usia dini. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode studi kasus. Dalam pengambilan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, proses komunikasi interpersonal orangtua bekerja dalam pendidikan seks anak usia dini dapat diterima dengan baik dan benar oleh anak. Pendidikan seks yang diberikan kepada anak 0-1tahun dan 1-3tahun hampir sama, yang dimana orangtua tidak menjelaskan secara mendetil. Pada anak usia 3-5tahun diberikan materi dan dijelaskana secara berterus terang dan juga lebih spesifik namun tidak vulgar. Dilakukan secara langsung dengan cara yang santai dengan intonasi yang wajar, pemilihan kata, bahasa dan juga konten yang sesuai dengan usia anak (tidak vulgar).

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal, Orangtua Bekerja, Pendidikan Seks, Anak Usia Dini.